

Kontribusi Mahasiswa KKN Melalui Pendampingan Literasi Keagamaan Di Desa Karang Sidemen

H Mursidin, Rizkul Hamkani
IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, Indonesia
hmursidin44@gmail.com

Abstrak

Pendampingan literasi yang dilakukan dalam kegiatan Bersama mahasiswa KKN IAI Hamzanwadi Pancor berlandaskan kondisi lapangan dan dalam pelaksanaan pendampingan ini melibatkan berbagai pihak dan dilapisi masyarakat baik dari yang muda sampai dewasa. Pengabdian ini dilakukan di desa karang sidemen selama dua bulan metode pelaksanaan pendampingan ini mengikuti melalui proses survei, sosialisasi sampai partisipasi hingga terlaksananya pendampingan. Hasil yang diperoleh dalam pendampingan ini bahwa masyarakat sidemen banyak yang belum oasih baca tulis Al-Qur'an ataupun intensitas mempelajari al-qur'an semakin meningkat dan kesadaran akan pentingnya hal itu menjadi prioritas pemerintah desa.

Kata Kunci: Agama, Literasi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAI Hamzanwadi Pancor merupakan kegiatan intrakulikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka. Tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi. Mahasiswa dalam hal melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi persoalan-persoalan sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Pada mulanya KKN sebagai bentuk kepanjangan tangan program pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan nasional yaitu mahasiswa terjun ke masyarakat untuk mempercepat perubahan sosial. Kita sering mendengar simbol yang sering diberikan kepada mahasiswa yakni *Agen Of ChANGEDAN Agen Of Social Control*. Dimana *Agen Of Chang* merupakan agen perubahan yang maknanya bahwa salah satu fungsi dari mahasiswa itu adalah untuk melakukan suatu perubahan, tentunya perubahan yang bersifat positif. Karena sesungguhnya mahasiswa itu adalah manusia idealis yang bersifat netral, sehingga seharusnya mahasiswa itu mampu menyalurkan ide-ide cemerlang untuk membangun masyarakat, bangsa, dan agama.

Sedangkan kaitanya dengan ikon yang kedua yakni *Agen Of Sosiasl Control*. Seyogyanya mahasiswa itu terjun ke masyarakat untuk melihat perkembangan yang ada di masyarakat untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat untuk dipecahkan dan dicarikan solusinya bersama masyarakat tersebut, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

Maka kaitannya dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yakni Pengabdian Kepada Masyarakat, maka mahasiswa tersebut diamanatkan suatu tugas yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dimana kegiatan ini merupakan dasar pelaksanaan dari Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta berorientasi kepada masyarakat. Terlebih KKN-PKM yang diadakan oleh Instituit Agama Islam Hamzawadi (IAIH) Pancor berbasis PKM. Dimana makna dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah ikut berpartisipasi bersama masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan dan permasalahan yang ada di masyarakat tersebut yang dimulai dengan wawancara dan observasi observasi kepada masyarakat untuk mencari permasalahan dan bersama-sama mencari solusinya setelah itu melakukan suatu aksi guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Jadi KKN-PKM ini sangat jauh berbeda dengan KKN konvensional yang menitikberatkan kegiatannya pada pembangunan fisik.

Pendidikan merupakan wadah untuk membentuk kualitas suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan, sebagai bentuk usaha sadar manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani dan rohani sesuai dengann nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Dari potongan ayat tersebut dapat kita pahami betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia terlebih pengetahuan tentang ilmu agama. Dengan pengetahuan tersebut manusia akan mengetahui yang baik danyang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudarat. Tentu pengetahuan didapatkan melali pendidikan.

Pendidikan dan kemampuan literasi adalah dua hal yang sangat penting dalam hidup kita. Kemajuan suatu negara secara langsung tergantung pada tingkat melek huruf di negara tersebut. Dalam dunia pendidikan, tulisan mutlak diperlukan. Buku-buku pelajaran maupun buku bacaan yang lainnya merupakan sarana untuk belajar para peserta didik di lembaga sekolah mulai tingkat dasar

¹ Abd Rahman dkk, “ *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Penndidikan*”, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol.2 No.1, (Juni 2022), Hal.2

sampai perguruan tinggi. Tanpa tulisan dan membaca, proses transformasi ilmu pengetahuan tidak akan bisa berjalan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya budaya membaca serta menulis di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, harus terus berupaya mendorong serta membimbing para generasi muda termasuk pelajar dan mahasiswa untuk membudayakan kegiatan literasi.

Literasi dimaknai sebagai serangkaian praktik sosial, yang bisa dirunut dari berbagai peristiwa yang melibatkan teks tertulis. Literasi kini seolah menjadi penanda peradaban modern. Sebagai penanda peradaban, perkembangan literasi tak dapat mengabaikan peran perpustakaan sebagai sumber pengetahuan. Literasi sebagai tonggak kebangkitan peradaban baik di dunia barat maupun di dunia Islam.

Perintah *iqra'* dalam surah al-alaq menjadi penanda pentingnya pengetahuan yang identik dengan tumbuhnya peradaban Islam melalui turunnya wahyu kepada nabi muhammad SAW., praktik membaca menjadi pitur penting perkembangan peradaban pemeluk agama-agama besar di dunia. Membaca di anggap sebagai kegiatan menginternalisasi nilai-nilai relegius melalui pembacaan wahyu tuhan, sedangkan menulis adalah kegiatan merekonstruksi pemikiran.²

Prinsip-prinsip literasi menurut Beers (2009) dalam literasi sekolah menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut: *pertama*, Program literasi yang baik bersifat berimbang, Sekolah yang menerapkan prinsip ini maka akan dapat menyadari bahwa siswa itu memiliki kebutuhan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu, dibutuhkanlah berbagai strategi membaca serta variasi teks. *Kedua*, Diskusi dan strategi bahasa lisan sangat penting, Dalam prinsip literasi ini, siswa akan dituntut untuk dapat atau bisa berdiskusi mengenai suatu informasi tertentu serta juga dalam diskusi membuka kemungkinan perbedaan pendapat serta akan diharapkan dapat mengungkapkan perasaan serta pendapatnya untuk dapat melatih kemampuan berpikir secara kritis. *Ketiga*, Program literasi berlangsung di semua kurikulum, Program literasi ini ditunjukkan oleh seluruh siswa, jadi tidak bergantung pada kurikulum serta juga membiasakan kegiatan atau aktifitas literasi merupakan kewajiban seorang guru. *Keempat*, Keberagaman perlu dirayakan di kelas dan sekolah, Para siswa disediakan buku-buku yang bertemakan kekayaan budaya dan negara Indonesia dalam upaya lebih mengenal budaya yang ada serta juga ikut dalam melestarikannya.³

Sedangkan keagamaan yang dimaksudkan adalah sebagai pola atau sikap hidup yang dalam hal pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai agama. Dalam hal ini gaya atau pola hidup seseorang

²Sofie Dewayani, Dan Pratiwi Retnaningdyah, *Literasi sebagai praktik sosial* (cet 1: bandung: PT Remaja rosdakarya offset, 2017) hlm.2-3

³Aprida Niken Palupi, dkk, *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1-3

didasarkan pada agama yang dianutnya, karena agama berkaitan dengan nilai-nilai baik dan buruk, maka segala aktifitas seseorang haruslah senantiasa berada dalam nilai-nilai keagamaan itu⁴.

Keagamaandapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Agama merupakan simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman kedalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasinya kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, khususnya remaja masjid tidak hanya berfokus pada proses berlangsungnya kegiatan keagamaan, tetapi juga harus mengarahkan pada penanaman nilai-nilai agama kepada remaja.

Kegiatan keagamaan sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kegiatan keagamaan akan dapat menambah keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Selain itu, dengan kegiatan keagamaan, kita akan lebih dekat dengan masyarakat, agama dan negara.⁶

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode *Participatory Learning and Action (PLA)* atau proses belajar dan praktik secara partisipatif. Metode ini merupakan metode baru pemberdayaan masyarakat yang dahulu dikenal sebagai "*Learning by doing*".⁷ Dalam metode *Participatory Learning and Action (PLA)* terdapat proses belajar melalui :ceramah, diskusi, curah pendapat, dan sebagainya. Darmawan dan Rosmilawati menyatakan bahwa metode *Participatory Learning and Action (PLA)* merupakan pendekatan pemberdayaan yang memiliki keunggulan baik secara filosofis maupun nilai aksi dengan mengutamakan pada proses belajar bersama. Adapun bentuk praktek yang dilakukan dilapangan sebagai berikut:

Wawancara Pada tahapan pertama untuk menggali informasi dan permasalahan yang ada dimasyarakat kelompok KKN-PKM Desa Karang Sidemen menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur berdasarkan pengamatan kontekstual wilayah desa Karang Sidemen yang ada di beberapa dusun di Desa Karang Sidemen.

⁴*Ibid*, Hlm.73

⁵Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm.293

⁶Wahyudin, Dedi Wahyudi, Ahmad Muzakki, *Etika Ketuhanan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), Ham. 144

⁷ Darmawan, Dadan & Rosmilawati, Ila. *Participatory Learning And Action (PLA)* pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Prosiding. Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1), 2020, 573.

Observasi Tahap berikutnya setelah dilakukan wawancara kelompok KKN-PKM melakukan observasi untuk menentukan titik permasalahan berdasarkan kondisi masyarakat setempat secara faktual sehingga dapat ditemukan beberapa faktor penyebab timbulnya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk dilakukan tahapan selanjutnya dipecahkan permasalahan tersebut tentunya berdasarkan klasifikasi permasalahan dan kemampuan kelompok KKN-PKM yang ada di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.

Dokumentasi Untuk mencatat setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN-PKM yang ada di Desa Karang Sidemen menggunakan dokumentasi berupa gambar.

HASIL PELAKSANAAN KKN-PKM

Desa Karang Sidemen terdiri dari 14 dusun/pendukuhan yaitu Dusun Karang Sidemen Bawah, Dusun Karang Sidemen Atas, Dusun Jeliman, Dusun Sintung Barat Satu, Dusun Sintung Barat Dua, Dusun Sintung Barat Induk, Dusun Sintung Tengah, Dusun Sintung Timur, Dusun Mertak Paok, Dusun Rangkep, Dusun Persil, Dusun Slojan Induk, Dusun Slojan Timur dan Sintung Utara. Pemerintahan desa terletak di Dusun Karang Sidemen Bawah.

Terdapat beberapa potensi pariwisata di desakarang sidemen yaitu adanya Danau Biru, Pemandian Spiritual Nyeredet, Air Terjun Datu Bajang, Glamping, Horty Park, Tahura Nuraksa, Air Terjun Batu Belah dan Gawah Monte. Secara fisiologi desa wisata karang sidemen terletak di zona lereng gunung rinjani.

Selain potensi wisata alamnya, di kawasan Karang Sidemen juga di jumpai flora dan fauna langka seperti tanaman obat yang hanya hidup di kawasan karang sidemen, celekup dan rusa serta di sekitar hutan karang sidemen. Selain itu, berkembang juga kegiatan seni dan budaya lokal seperti bersih-bersih desa, dan lain-lai Dengan adanya potensi tersebut desa wisata karang sidemen dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Oleh karena itu, ada beberapa potensi pengembangan yaitu kawasan hutan dan desa wisata pesona karang sidemen. Untuk desa wisata di kembangkan menuju desa budaya dan desa pendidikan, dimana masyarakat bisa belajar tentang flora dan fauna, cocok tanam, seni budaya dan juga belajar hidup bermasyarakat dengan tatakrma dan kearifan lokalnya.

Pengembangan kawasan wisata desa Karang Sidemen diawali oleh kelompok pemuda pokdarwisdesa karang sidemen sejak tahun 2019, dengan adanya kesadaran peduli lingkungan bersama masyarakat menanam pohon-pohon di area hutan dan jalan desa yang merupakan bentuk kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga alam dan lingkungan. Dengan berbagai kegiatan aktif dilakukan oleh kelompok sadar wisata dan masyarakat, selanjutnya pemerintah desa Karang Sidemen mempercayakan pengelolaan wisata di desa

Karang Sidemendi lakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis Selendang Biru Rinjani).

Setelah mulai dilakukan pnhijauan oelh masyarakat Pokdarwis, kondisi lingkungan muai hijau, semankin nyaman dan memiliki daya tarik wisata, selain itu desa Karang Sidemn juga mendapatkan dukungan dari Dinas Pariwisata dan dinas setempat melalui promosi di mdia sosial. Seiring dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pemuda dea karang sidemen yang melakukan pelatihan, promosi menggunakan media teknologi informasi sangat mendukung dalam pengenalan esa karang sidemen menjadi kawasan wisata.

Distribusi Al-Qur'an dan buku bacaan anak


Setelah melakukan Mapping serta observasi dan wawancara dengan masyarakat selama satu minggu di Desa Karang Sidemen, kami berinisiatif untuk mengadakandistribusi Al-Qur'an dan juga buku bacaan anak. Kegiatan ini di latar belakang karena banyaknya anak-anak yang ada di desa Karang Sidemen kecanduan gadget dan media sosial dan jarang bahkan tidak pernah membaca buku. Selain itu, menurut penuturan masyarakat, anak-anak yang ada di sekitaran sana mulai kecanduan gadget dikarenakan mmudahnya akses internet dan adanya layanan wifi yang terjangkau. Oleh karena hal itu, kami membuat program berupa distribusi Al-Qur'an dan buku bacaan anak sebagai bagian dari menggiatkan literasi buku dan literasi Al-Qur'an.

Pada proses perencanaannya kelompok KKN-PKM berhasil mencetuskan gagasan tersebut dan mampu mendistribusikannya pada tiga Taman Baca Al-Qur'an dan dua komunitas literasi yang terdapat di Desa Karang Sidemen. Ini merupakanlangkah awal yang nantinya Al-Qur'an dan buku tersebut digunakan dalam proses belajar- mengajar di TPQ dan komunitas literasi yang dilakukan setiap harinya.

Sasaran Sasaran dari kegiatan ini sendiri adalah anak-anak yang terdapat di Desa Karang Sidemen terkhusus di Dusun Selojan, Selojan Timur, dan Sintung Barat II. HasilPendistribusian tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar dan hasil distribusinya berupa Al-Qur'an dan buku dapat digunakan di TPQ dan komunitas baca

Kegiatan pendampingan⁸



8  uran yang
dibawah TPQ didesa

Literasi dasar baca tulis merupakan prasyarat dasar kesuksesan dalam berbagai disiplin dan bidang. Atas dasar itu, kelompok KKN-PKM IAI Hamzanwadi melakukan pengajaran di SD dan SMP Satap. Selama melakukan pembelajaran ternyata ditemukan bahwa masih ada siswa-siswi yang tidak bisa membaca. Setelah melakukan seleksi siswa-siswi yang tidak bisa membaca, kelompok KKN-PKM IAI Hamzanwadi menerapkan metode Literasi untuk memberikan pendampingan membaca. Kelompok KKN-PKM IAI Hamzanwadi menggunakan Literasi karena metode ini cukup mudah untuk diterapkan oleh guru dengan membagi siswa-siswi menjadi beberapa kelompok yang bisa mempermudah pendampingan membaca.

Kegiatan lanjutan⁹



Hasil Menambah wawasan anak murid dan meningkatkan pengetahuan para anak murid tentang literasi dan meningkatkan kemampuan membaca pada siswa-siswa SD dan SMP Satap Repok Sintung Barat.

KESIMPULAN

Rendahnya tingkat literasi dan kualitas baca Al-Qur'an, khususnya pada Anak usia Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtida'iyah (MI) di Desa Karang Sidemen, di pengaruhi oleh Beberapa Faktor, yaitu Faktor Keluarga dan Lingkungan.

⁹ Pendampingan literasi baca tulis Al-Quran tahap kedua

Untuk mengurangi Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, maka dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dan Peningkatan Pendidikan melalui kegiatan literasi dan kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Kalim Fuadi, Imam. 2004. *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: Bina Ilmu
- Herabudin. 2013. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga. 2007. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Marzuki.2012. *Pendidikan Agama Islam*.Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Palupi, Aprida Niken, dkk. 2020. *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*.Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia